

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan terkait Implementasi Kebijakan Pro Poor Budgeting pada Penerima Program Kartu Indonesia Pintar di jurusan S1-Akuntansi angkatan 2021 Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dapat ditarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan para penerima Program Kartu Indonesia Pintar benar benar layak untuk mendapatkan program tersebut dikarenakan para penerima program tersebut berasal dari latar belakang keluarga yang kurang mampu sehingga kebijakan pro poor budgeting telah terimplementasi didalam Program Kartu Indonesia Pintar dan bisa dikatakan bahwa program tersebut di jurusan S-1 Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur telah tepat sasaran. Sesuai dengan Pasal 34 UUD 1945 memastikan bahwa anak-anak miskin dan terlantar benar-benar menjadi perhatian Negara. Salah satu upaya pemerintah untuk memberikan yang terbaik bagi daerah setempat untuk mendapatkan administrasi Kartu Indonesia Pintar (KIP).

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan memerlukan penyempurnaan untuk penelitian selanjutnya. Berikut keterbatasan penelitian ini :

1. Keterbatasan informan yang berdomisili di Surabaya dikarenakan kuliah online

sehingga para informan peneliti yang berstatus mahasiswa mayoritas berada dirumah mereka di luar kota Surabaya, sehingga kurang dapat mewakili seluruh penerima Program Kartu Indonesia Pintar Jurusan S-1 Akuntansi angkatan 2021 di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.

5.3 Saran

Berikut saran yang dapat disampaikan untuk kedepannya :

1. Bagi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan mungkin bisa bekerjasama dengan Dinas Sosial kota setempat agar dapat lebih menjangkau hingga lapisan paling bawah sehingga masyarakat yang sekiranya membutuhkan program bantuak KIP-Kuliah bisa lebih banyak dan merata.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharap dapat melakukan penelitian secara menyeluruh sehingga dapat menganalisis terkait implementas kebijakan pro poor budgeting pada penerima program kartu Indonesia pintar lebih mendalam lagi.
3. Bagi para penerima atau calon penerima program KIP-K dimanapun berada, diharap memberikan berkas atau dokumen tanpa adanya manipulai apapun sehingga tidak mengambil kuota calon penerima lain yang lebih membutuhkan.